

Pengaruh Motivasi dan Stres Terhadap Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UNIBI

Mugi Puspita, Nurul Baasyiroh

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: mugipuspita@unibi.ac.id; nurulbaasyiroh03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan tingkat stress terhadap mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir (skripsi). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI) yang sedang menulis skripsi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan nilai 2,227. Selanjutnya, tingkat stress memiliki nilai -589, artinya stress berpengaruh tidak signifikan terhadap penyelesaian skripsi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi merupakan variabel yang paling dominan atas penyusunan skripsi. Hal ini dapat diartikan bahwa penyusunan skripsi yang tepat waktu dapat dilihat dari seberapa besar motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Kata Kunci: Motivasi, stress, penyusunan skripsi, mahasiswa.

Abstract

This research aims to determine the relationship between motivation and stress levels of students who are writing their final assignments (thesis). The type of research used is quantitative research. The population in this study were students from the UNIBI Management Study Program who were writing their thesis. The sample in this study amounted to 100 people. The sampling technique uses the Simple Random Sampling technique. The research results show that motivation has a significant effect on the preparation of the thesis with a value of 2.227. Furthermore, the stress level has a value of -589, meaning that work stress has no significant effect on completing the thesis. The conclusion of this research is that motivation is the most dominant variable in the preparation of a thesis. This can mean that preparing a thesis quickly and correctly can be seen from how much motivation the student has to complete the thesis in the right time.

Keywords: Motivation, stress, thesis preparation.

1 PENDAHULUAN

Skripsi adalah syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan bagi mahasiswa (Yuliansyah, 2013). Mahasiswa

UNIBI memiliki syarat kelulusan salah satunya dengan melakukan penyusunan tugas akhir atau skripsi. Menurut (Arikunto, 2015) skripsi adalah muara dari semua pengetahuan dan keterampilan yang pernah diperoleh

sebelumnya untuk diterapkan dalam menggali permasalahan yang ada (baik dalam literatur maupun kancan) agar dengan penelitian itu dapat diperoleh temuan yang bermanfaat. Harahap, I. A & Erniyati, (2014) menyatakan bahwa skripsi adalah laporan karya ilmiah dari hasil penelitian dan atau kajian mahasiswa yang dapat berupa bahasan dan rancangan oleh mahasiswa. Selama proses penyusunan skripsi, hambatan sering kali ditemui oleh mahasiswa dengan berbagai faktor penyebabnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Polina dan Siang (2009), faktor intenal, meliputi kurangnya motivasi atau minat dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah serta faktor eksternal, yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data, serta permasalahan dengan dosen pembimbing. Hambatan-hambatan inilah yang dapat membuat mahasiswa memiliki beban pikiran yang lebih bahkan dapat dikatakan mahasiswa tersebut mengalami stres. Stres merupakan suatu keadaan yang dialami oleh manusia ketika ada sebuah ketidak sesuaian antara tuntutan-tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya (Looker & Gregson, 2005). Hal ini didukung dengan penelitian dari Larasati et al. (2015), dari 89 responden mahasiswa, 33 mahasiswa diantaranya mengalami stres ringan (37,1 persen), 55 mahasiswa mengalami stres sedang (61,8 persen), dan 1 mahasiswa yang mengalami stres tinggi (1,1 persen). Stres ini terjadi pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiahnya dengan berbagai gejala yang dirasakan.

Mahasiswa dihadapkan pada berbagai macam hambatan dalam proses menulis skripsi sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi stress. Tingkat stres mahasiswa erat kaitannya dengan motivasi belajar yang dialaminya di kehidupan kampus. Mereka harus memiliki semangat dan motivasi (Rahmi & Marnola, 2020). Lazarus (Nursalim, 2013) mengatakan bahwa stres merupakan peristiwa-peristiwa fisik maupun

psikologis yang dipersepsikan sebagai ancaman potensial terhadap gangguan fisik maupun psikologis. Ahli lain, Kartono dan Gulo (Safaria & Saputra, 2009) menambahkan bahwa pengertian stres merupakan suatu kondisi ketegangan fisik dan psikologis yang disebabkan oleh adanya persepsi ketakutan dan ancaman. Helmi (dalam Safaria dan Saputra, 2009) menyatakan stres muncul ketika tekanan yang dihadapi melebihi batas optimum dari masing-masing individu. Selanjutnya pendekatan yang ketiga adalah pendekatan interaksionis yang menitik beratkan definisi stres dengan adanya transaksi antara tekanan dari luar dengan karakteristik individu yang menentukan apakah tekanan tersebut menimbulkan stres atau tidak. Menurut Handoyo (Fadillah, 2013) stress bisa berupa tuntutan dari eksternal yang dihadapi seseorang yang kenyataannya memang membahayakan atau menimbulkan permasalahan. Stres juga bisa dipahami sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang bersumber dari eksternal dan dirasakan tidak menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mayoral, 2006) terhadap 334 responden yang sedang dan tidak skripsi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang skripsi lebih banyak mengalami stres yaitu sebanyak 46,48%. Penelitian juga dilakukan oleh (Pasaribu, 2018) hasil penelitian menunjukkan tingkat stres mahasiswa dalam mengerjakan skripsi sebagian besar dalam berada dalam kategori stres sedang yaitu sebanyak 79 mahasiswa (90,8%) dan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi tinggi sebanyak 82 mahasiswa (94,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi maka motivasi mahasiswa yang mengerjakan skripsi semakin rendah yang dapat dilihat dari nilai hubungan kedua variabel negatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami stres ketika ia mulai menulis tugas akhir skripsi. Sehingga

sangat diperlukan motivasi dalam menulis skripsi. Oleh karena itu motivasi sangat diperlukan mahasiswa dalam menulis skripsi. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dapat didefinisikan sebagai satu kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dasarnya. Motivasi bertujuan merangsang mahasiswa untuk bekerja dengan baik dan menggerakkan mahasiswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Ernita S., Adnan F., 2019). Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Hamzah B. Uno, 2017).

2 METODE PENELITIAN

2.1 Motivasi

Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan (Wibowo, 2014:323). Menurut Maslow dalam Morhead & Griffin (2013:90) indikator-indikator tersebut sebagai berikut: Kebutuhan dasar seperti seks, makanan dan udara, Keselamatan dan keamanan yang meliputi perumahan dan pakaian, Kebutuhan akan diterima oleh rekan sebaya, Kebutuhan akan citra diri dan harga diri, Mewujudkan potensi diri. Motivasi merupakan variabel dimana dapat menimbulkan adanya faktor-faktor yang dapat mengelola, mempertahankan dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran (Wulandari: 2012). Selain itu juga motivasi adalah kekuatan yang mendorong mahasiswa atau seseorang untuk belajar, konsentrasi, perhatian dan mau mengerjakan tugas-tugas pembelajaran (Gagne, 1985).

Motivasi dibagi kedalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah yang datangnya dari dalam diri seseorang. Motivasi ini terkadang muncul tanpa pengaruh apapun dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikannya dari motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang muncul karena pengaruh lingkungan dari luar.

2.2 Stres

Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seorang karyawan (Zainal, 2004:108). Stres dibedakan menjadi dua jenis yaitu; stres yang merugikan dan merusak disebut distres dan stres yang positif yang menguntungkan disebut eustres. Selye (Safaria & Saputra, 2009) mengatakan bahwa satu jenis stres yang sangat berbahaya dan merugikan disebut distres dan satu jenis lagi stres yang justru bermanfaat atau konstruktif disebut eustres. Menurut (Yusuf, 2006) menyebutkan faktor-faktor penyebab stres dapat berupa pengaruh internal seperti kondisi tubuh/fisik dan konflik pribadi, maupun pengaruh eksternal seperti keluarga yang kurang harmonis, orang tua yang otoriter, masalah ekonomi, dan lingkungan masyarakat. Jenis stres negatif atau yang disebut distres, dapat membawa kerugian bagi seseorang karena akan menimbulkan perasaan-perasaan tidak baik seperti cemas, ketakutan, dan kekhawatiran. Jenis stres negatif menimbulkan gejala-gejala yang akan nampak pada segi fisik, emosi, kognitif, dan interpersonal. Rice dalam (Septiani, 2013) mengatakan bahwa penyebab stres atau yang sering disebut stressor dapat berasal dari dalam diri individu (internal) dan dapat pula berasal dari luar diri individu (eksternal).

3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2012:23) dikatakan metode

kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro, 2012:12). Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber data. Data primer diambil langsung melalui kuesioner pada mahasiswa Program Studi Manajemen UNIBI yang sedang menyusun skripsi. Sedangkan untuk data sekunder, sumber di dapatkan dari data yang ada dan sumber terpercaya seperti literatur atau hasil riset atau jurnal serta buku-buku. Untuk memperoleh data primer peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan instrument Skala Likert dengan jawaban berupa skor interval 1-5.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:167). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen UNIBI yang sedang menyusun skripsi sebanyak 169 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:168). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa.

3.3 Teknik Analisis

Menurut Sunyoto (2011:145) analisis Regresi Linear Berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (motivasi dan stres) terhadap variabel terikat

(penyusunan skripsi) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = bo + b1x1 + b2x2 + e$$

Keterangan:

Y : Penyusuna Skripsi
bo : konstanta
b1,b2 : koefisien regresi
x1 : Motivasi
x2 : Stres
e : eror

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2008:28) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.01970257
Most Extreme Differences	Absolute		.209
	Positive		.209
	Negative		-.125
Test Statistic			.209
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			<.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tampilan output diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.209 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu adanya hubungan linear

antara variabel independen dalam model regresi (Priyatno, 2008:39). Untuk membuktikan hipotesis tersebut ada beberapa statistik yang sering digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas tersebut, Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas jika mempunyai nilai tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$ (Santoso dalam Panjaitan & Jatmiko, 2014: 12).

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.569	5.889			3.832	<.001		
	Motivasi	.280	.126	.222	2.227	.028	.986	1.015	
	Stres	-.049	.084	-.059	-.589	.557	.986	1.015	

a. Dependent Variable: Penyelesaian skripsi

Diketahui nilai Variance Inflation Factor (VIF) kedua variabel, yaitu motivasi dan stres mahasiswa adalah 1.015 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,986 yang lebih besar dari 0.10. sehingga bias dikatakan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

4.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyatno (2008:41) uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

Model regresi dinyatakan tidak memiliki penyimpangan heterokedastisitas adalah apabila nilai signifikannya lebih $> 0,05$ (Priyatno, 2008:41). Dalam penelitian ini akan dilakukan uji statistik untuk menjamin keakuratan hasil pengujian. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, apabila nilai Asimp. Sig setiap variabel diatas 0,05 maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.230	4.985			.648	.519
	Motivasi	-.003	.106	-.003	-.025	-.025	.980
	Stres	-.013	.071	-.019	-.187	-.187	.852

a. Dependent Variable: ABSRES

Hasil uji heterokedastisitas melalui uji Glejser, dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel, variabel motivasi (X1) 0,980 dan variabel stres (X2) 0,852 yang artinya bernilai lebih dari 0.05 dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen (motivasi) dan (stres) secara parsial terhadap variabel dependen (penyusunan skripsi) (Sunnyoto, 2011:146). Pengujian ini membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{kritis} . Priyatno (2008:64) T_{kritis} dapat dihitung pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df = n - k$ (k adalah jumlah variabel) atau $100 - 3 = 97$. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus excel $=TINV(0,05;97)$ yaitu 1,984 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $T_{hitung} < T_{kritis}$: H_0 ditolak

Jika $T_{hitung} > T_{kritis}$: H_0 diterima

Tabel 4. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	22.569	5.889			3.832	<.001
	Motivasi	.280	.126	.222	2.227	.028	
	Stres	-.049	.084	-.059	-.589	.557	

a. Dependent Variable: Penyelesaian Skripsi

Karena nilai $T_{hitung} > T_{kritis}$ (2,227>1.984), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan skripsi.

Selanjutnya, nilai $T_{hitung} > T_{kritis}$ ($-589 > 1,984$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya stress kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap penyelesaian skripsi

4.4.2 Uji F

Uji F Menurut Sunyoto (2011: 147) uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F kritis. Menurut Priyatno (2008:83) F kritis dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 100 - 2 - 1$ (k adalah jumlah variabel independen) kemudian dimasukkan ke cell kosong pada excel dengan rumus $=FINV(0,05;2;97)$ yaitu 3,090. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
Jika $F_{hitung} < F_{kritis} = H_a$ ditolak
Jika $F_{hitung} > F_{kritis} = H_0$ diterima

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130,206	2	65,103	2,532	,085 ^b
	Residual	2494,544	97	25,717		
	Total	2624,750	99			

a. Dependent Variable: Penyelesaian skripsi

b. Predictors: (Constant), Stres, Motivasi

Tampilan output di atas menunjukkan bahwa F hitung 2.532 lebih kecil dari Ftabel 3,090 dan tingkat signifikansi 0,085 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan motivasi dan stress secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,569	5,889		3,832	<,001
	Motivasi	,280	,126	,222	2,227	,028
	Stres	-,049	,084	-,059	-,589	,557

a. Dependent Variable: Penyelesaian Skripsi

$$Y = 22.569 + 0,280X_1 - 0,049X_2 + e$$

- Ketika X_1 dan X_2 di tiadakan maka Y bernilai 22569
- Ketika variabel X_1 bertambah sebesar 1 dan variabel X_2 ditiadakan maka y akan mengalami kenaikan sebesar 0,280
- Ketika variabel X_2 bertambah sebesar 1 dan variabel X_1 ditiadakan maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,49

Dapat dijelaskan dengan keterangan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi Y (penyusunan skripsi) = $22.569 + 0,280$ (motivasi) + $0,049$ (stres).
2. Konstanta sebesar 22.569 menyatakan bahwa : jika nilai variabel motivasi (X_1) dan stress (X_2) bernilai 0, maka nilai kinerja pegawai (Y) adalah 22.569.
3. Koefisien regresi variabel motivasi (X_1) sebesar 0,280 artinya jika ada penambahan (karena bertanda +) satu nilai pada variabel motivasi akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,280. Koefisien variabel motivasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penyelesaian skripsi (Y). Hal ini dikarenakan tingkat signifikansi variabel motivasi (X_1) sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Menurut Zainal (2014:607) yang mengartikan motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Pencapaian tujuan tersebut dapat berupa keselamatan, penghargaan dan lain-lain. Tujuan pencapaian bila berhasil dicapai akan meningkatkan kemauan mahasiswa menyelesaikan skripsi. Oleh sebab itu motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyelesaian skripsi dan sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Anton Panjaitan dan Bambang Jatmiko (2014).

4. Koefisien regresi variabel stres (X_2) sebesar 0,049 artinya jika ada setiap penambahan (karena bertanda +) satu nilai pada variabel stres (X_2) akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,049. koefisien variabel stres (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penyusunan skripsi (Y). Hal ini dikarenakan tingkat signifikansi variabel stres kerja (X_2) sebesar 0,557 yang lebih besar dari 0,05 ($0,557 > 0,05$). Dalam hal ini menunjukkan bahwa stres berpengaruh tidak signifikan terhadap penyelesaian skripsi. Dengan demikian sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khuzaeni, MS. Idrus, Djumahir, Solimun (2013).

5 SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan skripsi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, maka penyusunan skripsi akan semakin cepat terselesaikan. Selanjutnya stress berpengaruh tidak signifikan terhadap penyusunan skripsi. Sedangkan motivasi dan stress secara Bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan skripsi mahasiswa Program studi manajemen UNIBI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernita, S., Adnan, F., & Hadiyanto, H. (2019). Pengaruh Model Scientific Inquiry Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 385-390.
- Gagne, R. M. (1985). The Condition of Learning Theory of Instrucion. Rinehart. *Elementary Education Online*, 9(3), 5-9.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Larasanti, N. N. D., Wakhid, A., & Susilo, T. (2015). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Di Akademi Keperawatan Ngudi Waluyo Ungaran. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 3(1), 57-65.
- Mayoral, L. (2006). *Exam stress, depression, social support, and sleep disturbance*. San Jose State University.
- Pasaribu, B. (2018). *Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Mahasiswa Mengerakan Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU* (Skripsi, Universitas Sumatera Utara).
- Polina, A. M., & Siang, J. J. (2009). *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Priyatno, Dwi. (2008). *Mandiri Belajar Spss Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Mediakom
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compton (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662-672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>